

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan saat ini dituntut untuk mengikuti kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, khususnya perpustakaan, karena laju kemajuan teknologi yang semakin pesat. Lembaga yang terdiri dari beberapa komponen antara lain mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menggunakan informasi adalah perpustakaan. Perpustakaan didefinisikan dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 sebagai suatu lembaga yang bertugas mengelola koleksi karya tulis, cetak, dan/atau rekaman secara profesional melalui suatu sistem yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi, pendidikan, penelitian, pelestarian, dan hiburan. para tamu.

Perpustakaan adalah ruangan atau bangunan yang menampung buku-buku dan sumber daya lain yang dapat digunakan untuk membaca, belajar, atau sebagai referensi, menurut Random House Dictionary of the English Language. Perpustakaan didefinisikan oleh Encyclopaedia Britannica sebagai lokasi yang menampung koleksi sumber daya tertulis atau cetak yang telah disusun dan disusun untuk studi, penelitian, atau membaca di waktu luang. Sedangkan perpustakaan adalah tempat penyimpanan bahan informasi menurut Kamus Istilah Perpustakaan.

Poin 3 Bab V Pasal 14 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 menyatakan bahwa perpustakaan harus menyesuaikan layanannya dengan pesatnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Setiap perpustakaan memiliki aturan sebagai berikut: layanan perpustakaan yang mendukung teknologi informasi canggih. Dalam perkembangan teknologi khususnya di bidang informasi dan perpustakaan, perpustakaan selalu mengikuti tren perkembangan teknologi saat

ini. Pada awalnya pengelolaan perpustakaan, mulai dari proses entri data bibliografi hingga pendataan anggota perpustakaan, penggunaan kartu katalog, dan layanan sirkulasi, masih dikelola secara manual. Namun kini telah banyak dikembangkan sistem pengelolaan perpustakaan berbasis teknologi yang biasa dikenal dengan sistem otomasi perpustakaan.

Setelah mengembangkan sistem pengelolaan perpustakaan berbasis teknologi (library automasi system), perpustakaan selanjutnya mengembangkan teknologi dengan mengubah koleksi cetak menjadi format digital elektronik, Layanan yang disebut juga Mobile Library (M-Library) ini memungkinkan masyarakat mengakses perpustakaan secara online melalui komputer atau smartphone. Mengingat pentingnya penggunaan teknologi dalam kehidupan sehari-hari, perpustakaan memanfaatkan kemajuan ini, seperti penggunaan gadget, smartphone, tablet, dan computer, yang didukung oleh jaringan internet, untuk menyediakan informasi kepada masyarakat dengan cara baru, melalui inovasi-inovasi terkini. Pengguna dapat mengakses informasi dan memenuhi kebutuhannya kapan saja dan dari lokasi mana saja dengan sumber daya perpustakaan digital. Pemanfaatan materi pembelajaran berbasis aplikasi merupakan salah satu jenis inovasi. Hal ini menjadi kebutuhan mendesak dalam menyesuaikan pembelajaran dengan perkembangan saat ini. Aplikasi adalah perangkat lunak yang dapat digunakan untuk memprogram komputer atau ponsel agar dapat menjalankan fungsi tertentu. Di zaman yang serba menuntut seperti sekarang ini, banyak bermunculan aplikasi-aplikasi yang khususnya berperan dalam proses pembelajaran. Contohnya adalah aplikasi untuk konferensi pembelajaran online, aplikasi untuk mempelajari tes dan ujian keterampilan, aplikasi untuk membantu penulisan tugas, dan aplikasi untuk membaca buku digital. Aplikasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah aplikasi membaca buku digital yaitu iPusnas. Perpustakaan berbasis aplikasi ini merupakan inovasi Perpustakaan Nasional untuk membantu pembaca dengan mudah menemukan bahan bacaan. Hanya dengan menggunakan smartphone bersistem Android atau IOS dan jaringan internet,

pembaca dapat mengakses bahan perpustakaan dimana saja dan kapan saja (Sulistyanto et al., 2023).

Dikarenakan pendidikan saat ini memerlukan sumber daya yang mudah diakses, relevan, dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan individual. Dengan adanya aplikasi perpustakaan digital seperti Ipusnas, maka kebutuhan ini bisa terpenuhi. Aplikasi perpustakaan digital Ipusnas menawarkan kemudahan akses dan fleksibilitas bagi pengguna, memungkinkan siswa, dan pembelajar untuk mengakses informasi kapan saja dan di mana saja melalui perangkat digital mereka. Dengan koleksi yang luas, sumber daya pembelajaran tersebut dapat mendukung kurikulum pendidikan formal dan juga pengembangan pengetahuan serta keterampilan tambahan. Kemudahan ini memperluas ruang pembelajaran di luar lingkungan kelas dan memungkinkan adanya pembelajaran mandiri yang lebih terarah. Pemanfaatan aplikasi perpustakaan digital Ipusnas sebagai sumber media pembelajaran juga memberikan kontribusi besar terhadap pendidikan modern dan mendukung proses belajar yang lebih efektif, menyenangkan, serta relevan dengan perkembangan zaman. Menurut Mardiyanto (2018), salah satu keuntungan utama dari aplikasi iPusnas adalah kemampuannya untuk meningkatkan minat membaca generasi muda yang aktif menggunakan teknologi informasi dalam kegiatan sehari-hari mereka. Sehingga dengan penggunaan yang tepat, aplikasi ini dapat memberikan kontribusi positif, seperti meningkatkan keterampilan siswa dalam mencari informasi serta meningkatkan literasi siswa (Permata Kala et al., 2022).

Di SMK Gelora Jaya Nusantara, penggunaan aplikasi iPusnas sebagai sumber informasi diharapkan dapat meningkatkan minat baca siswa dan membantu mereka dalam mengakses berbagai literatur yang relevan dengan kurikulum pendidikan. Namun dalam implementasinya, terdapat sejumlah kendala yang dihadapi oleh para siswa dalam memanfaatkan aplikasi ini secara optimal. Meskipun demikian, hasil observasi awal menunjukkan bahwa banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menggunakan aplikasi ini. Permasalahan yang muncul tidak hanya terkait dengan

aspek teknis seperti gangguan akses atau keterbatasan perangkat, tetapi juga berkaitan dengan aspek non-teknis, seperti rendahnya minat baca dan kurangnya pemahaman terhadap penggunaan teknologi telah tersedia, tanpa didukung oleh kesiapan dan pemahaman yang memadai dari pengguna, manfaat yang dapat diperoleh dari teknologi tersebut akan sangat terbatas.

Oleh karena itu, diperlukan penelitian mendalam untuk memahami tantangan yang dihadapi mahasiswa dalam menggunakan iPusnas sebagai sumber informasi. Oleh karena itu, temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran yang bermanfaat bagi pengembang aplikasi, pihak sekolah dalam upaya meningkatkan literasi digital dan minat baca siswa melalui pemanfaatan teknologi digital yang ada. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji berbagai tantangan yang dihadapi mahasiswa ketika memanfaatkan program iPusnas sebagai sumber informasi. Pengelola aplikasi iPusnas diharapkan dapat mengambil manfaat dari temuan penelitian ini untuk meningkatkan kualitas dan aksesibilitas aplikasi, sehingga lebih mampu memenuhi kebutuhan informasi siswa. Dengan mengatasi kendala-kendala yang ada, iPusnas diharapkan dapat menjadi salah satu alat yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMK Gelora Jaya Nusantara, sekaligus mendorong siswa untuk lebih aktif dan mandiri dalam mencari informasi yang dibutuhkan untuk mendukung proses belajar mereka.

Berdasarkan uraian diatas, maka analisis kendala dalam pemanfaatan aplikasi iPusnas di SMK Gelora Jaya Nusantara perlu diteliti karena ingin mengetahui kendala-kendala yang dihadapi siswa dalam mengakses aplikasi iPusnas untuk mencari informasi. Berdasarkan data awal yang diperoleh penulis, aplikasi iPusnas belum sepenuhnya digunakan secara efektif karena tidak adanya jaringan wifi. Oleh karena itu, penulis ingin melakukan penelitian lebih lanjut untuk menggambarkan kendala-kendala dalam dalam pemanfaatan aplikasi iPusnas di SMK Gelora Jaya Nusantara. Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan

penelitian dengan judul “Analisis Kendala Bagi Pengguna Dalam Pemanfaatan Aplikasi iPusnas Sebagai Sumber Informasi Siswa Di SMK Gelora Jaya Nusantara”.

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja kendala teknis yang dihadapi oleh siswa SMK Gelora Jaya Nusantara dalam memanfaatkan aplikasi iPusnas sebagai sumber informasi?
2. Apa saja kendala non teknis yang dihadapi oleh siswa SMK Gelora Jaya Nusantara dalam memanfaatkan aplikasi iPusnas sebagai sumber informasi?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kendala teknis yang dihadapi oleh siswa SMK Gelora Jaya Nusantara dalam menggunakan aplikasi iPusnas sebagai sumber informasi.
2. Untuk mengetahui kendala non teknis yang dihadapi oleh siswa SMK Gelora Jaya Nusantara dalam menggunakan aplikasi iPusnas sebagai sumber informasi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan atau acuan untuk bahan pembelajaran dan referensi bagi peneliti lain yang mengkaji topik yang sama.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan bagi pengembangan kebijakan yang mendukung penggunaan teknologi dalam pendidikan, khususnya dalam memanfaatkan perpustakaan digital.

E. Sistematika Penelitian

Untuk memudahkan penulis dalam menyampaikan tujuan dan mencapai pembahasan, penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

1. **Bab I Pendahuluan** membahas latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan juga sistematika penelitian.
2. **Bab II Kajian Teori** menjelaskan tentang perpustakaan sekolah, mobile library, aplikasi iPusnas, sumber informasi, penelitian terdahulu, dan definisi konseptual.
3. **Bab III Metode Penelitian** menguraikan pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik keabsahan data.
4. **Bab IV Hasil dan Pembahasan** membahas tentang hasil temuan penelitian serta hasil analisis data yang menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.
5. **Bab V Penutup** menguraikan kesimpulan dari hasil penelitian yang dikemukakan penulis serta saran yang sesuai dengan hasil penelitian.